

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Bappeda Provinsi Jawa Tengah

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Tengah atau disingkat Bappeda Provinsi Jawa Tengah merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terletak di Jalan Pemuda Nomor 127-133 Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Bappeda Provinsi Jawa Tengah memiliki visi sebagai berikut: “Profesional, Partisipatif dan Inovatif guna Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang Efektif dan Berkelanjutan”. Guna tercapainya visi, misi yang dimiliki Bappeda Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM,
2. Mewujudkan sistem dan tata kerja yang efektif dan efisien,
3. Mewujudkan pengelolaan sistem database perencanaan dan statistik daerah yang akurat berbasis teknologi informasi,
4. Meningkatkan kualitas perencanaan serta koordinasi internal, horisontal dan vertikal dengan melibatkan secara aktif pemangku kepentingan.

Bappeda Provinsi Jawa Tengah merupakan organisasi pemerintahan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 Pasal 3 tentang Penjabaran Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Tugas pokok

membantu Gubernur dalam melaksanakan pemerintahan bidang pemerintahan dan sosial budaya, bidang perekonomian, bidang infrastruktur dan pengembangan wilayah, bidang penyusunan program, *monitoring* dan evaluasi pembangunan, bidang riset dan pengembangan, dan bidang inovasi dan teknologi yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah serta tugas Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat di bidang perencanaan pembangunan daerah.

Guna melaksanakan tugas pokok kinerja organisasi Bappeda Provinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 Pasal 4, sebagai berikut :

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan,
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan,
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan dan penelitian pengembangan,
4. Pelaksanaan tugas Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat di bidang perencanaan pembangunan daerah,
5. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan,
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

Bappeda Provinsi Jawa Tengah memiliki unit pengelola dan unit kearsipan berperan penting dalam keberlangsungan kinerja organisasi. Unit pengolah dalam Undang-Undang Nomer 43 Tahun 2009 menjelaskan “Unit pengolah merupakan satuan kerja pada pencipta arsip yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengolah semua arsip yang berkaitan dengan kegiatan penciptaan arsip di lingkungannya.” (ANRI, 2009). Bappeda Provinsi Jawa Tengah memiliki 6 (enam) bidang kerja yaitu Bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya, Bidang Perekonomian, Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Bidang Penyusunan Program, *Monitoring* dan Evaluasi Pembangunan, Bidang Riset dan Pengembangan, serta Bidang Inovasi dan Teknologi. Hal ini menjelaskan bahwa enam bidang kerja tersebut merupakan unit pengolah yang akan menghasilkan arsip dalam menjalankan tugas setiap hari.

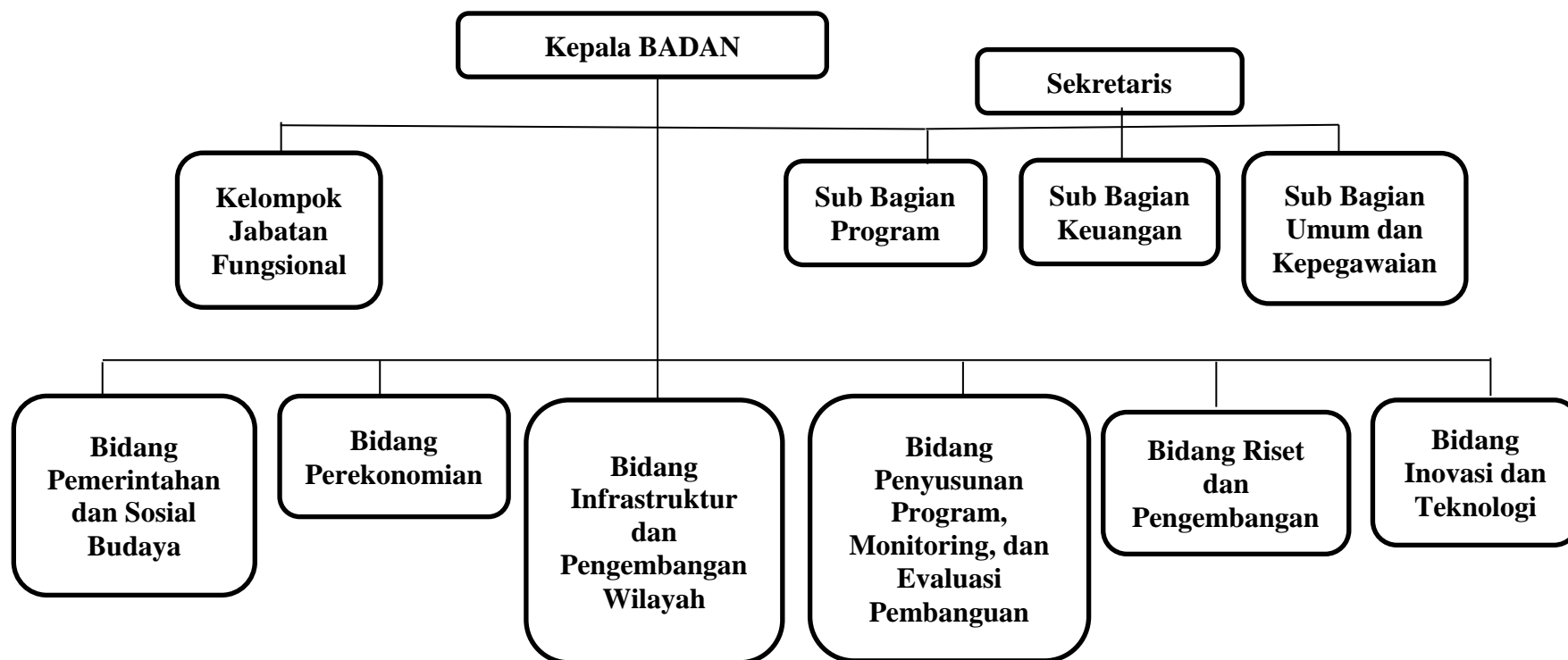
Unit kearsipan dalam Undang-Undang Nomer 43 Tahun 2009 menjelaskan bahwa “Unit kearsipan adalah satuan kerja pada pencipta arsip yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kearsipan”, (ANRI, 2009). Unit kearsipan memiliki fungsi yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan kearsipan Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Unit kearsipan terletak di ruang tata usaha kesekretariatan bagian subbagian umum dan kepegawaian.

Pada bagan 4.1 struktur organisasi Bappeda Provinsi Jawa Tengah menjelaskan bahwa Badan dipimpin oleh Kepala Badan yang bertugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Badan. Kepala Badan dibantu oleh sekretariat, dan di bawahnya terdapat bidang-bidang kerja yang membantu tugas kepala serta kelompok jabatan fungsional. Selanjutnya, arsiparis termasuk kategori kelompok

jabatan fungsional di lingkungan Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Dalam penempatan tugasnya, arsiparis bekerja di bagian umum dan kepegawaian membawahi unit kearsipan dan tata usaha kesekretariatan. Arsiparis memiliki peran penting dalam menjalankan tugas di bagian tata pengelolaan arsip dan dokumen. Hal ini arsiparis bertanggung jawab atas aktivitas pengelolaan arsip dan dokumen yang ada di Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Pada gambar 4.1 menjelaskan bahwa arsiparis merupakan kelompok jabatan fungsional yang menunjukkan hanya ada satu arsiparis di Bappeda Provinsi Jawa Tengah.

Berikut adalah bagan 4.1 struktur organisasi Bappeda Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2019.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Bappeda Provinsi Jawa Tengah



Sumber Data: Peraturan Gubernur Jawa Tengah, 2019

Berikut adalah gambar 4.1 kelompok jabatan fungsional berdasarkan arsip kepegawaian di Bappeda Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019.

Gambar 4.1 Kelompok Jabatan Fungsional

NO	N I P	N A M A	TEMPAT/TGL LAHIR	JABATAN	G
1	2	3	4	5	6
FUNGSIONAL PERENCANA					
1	19700406 199703 1 004	HERMAWAN, SP, M.SI	SALATIGA 06-Apr-70	PERENCANA MADYA	IV/b
2	19790729 200604 2 011	MARLUPI JULIANINGRUM, ST	PURWOKERTO 29-Jul-79	PERENCANA MADYA	III/d
3	19680624 199511 1 001	MUJI PURNOMO, SE, M.SI	PURWOKERTO 24-Jun-68	PERENCANA MADYA	IV/c
4	19731014 199803 2 004	ERNA WIDIJASTUTI, STP, M.AGRIBUS	WONOSOBO 14-Oct-73	PERENCANA MADYA	IV/a
5	19650527 199401 1 002	Ir. TATAG WIBISENO, MT	SEMARANG 27-May-65	PERENCANA MADYA	IV/a
6	19810824 200604 2 004	TITUT AMALIA, SH, M.KN	JAKARTA 24-Aug-81	PERENCANA MUDA	IV/a
7	19820831 200901 1 011	EKO BUDI SETIAWAN, SE, SH, MM.	BEKASI 31-Aug-82	PERENCANA PERTAMA	III/b
8	19800519 200604 1 013	SIGIT PANDU BASUKI, ST, MT	SEMARANG 19-May-80	PERENCANA MUDA	III/d
9	19781109 201101 2 002	FERTILIA BUDI PRADNYAPARAMITA, ST,M.KN	SEMARANG 09-Nov-78	PERENCANA MUDA	III/b
10	19660529 199503 1 002	SUHARYO JOKO P, S.SI, MT	YOGYAKARTA 29-May-66	PERENCANA MADYA	IV/a
11	19860401 201101 1 006	HERI PRIYONO, S.IP	SEMARANG 01-Apr-86	PERENCANA PERTAMA	III/b
12	19780407 200604 2 006	RENAYA ANGGIARNI, ST, MT	MALANG 07-Apr-78	PERENCANA MUDA	III/d
13	19800723 200604 2 009	MARIA JULIA WIJAYANTI, SE	BLORA 23-Jul-80	PERENCANA MUDA	III/d
14	19660608 198903 1 012	LAMBANG ANTONO, ATD,SH,MT	JAKARTA 08-Jun-66	PERENCANA MADYA	IV/b
15	19721105 199803 2 008	NURWI MAYASRI F, S.SOS, M.SI	SEMARANG 05-Nov-72	PERENCANA MADYA	IV/a
16	19760728 200903 2 003	ANNIYATIS SHOLIKHATI, SP	BATANG 28-Jul-76	PERENCANA MUDA	III/c
FUNGSIONAL PENELITI					
1	19540925 198203 1 001	IR. RACHMAN DJAMAL, MS	KARAWANG 25-Sep-54	PENELITI UTAMA	IV/e
2	19550424 198503 1 013	DR. SENEN BUDI PRASETYO, SE, M.SI	KARANGANYAR 24-Apr-55	PENELITI UTAMA	IV/e
3	19560209 198003 1 005	DRS. MURSUD ZUHRI, MSI	PURWODADI 09-Feb-56	PENELITI UTAMA	IV/e
4	19670818 199603 2 001	WIWIN WIDIJASTUTI, SE, MSC, MT	SEMARANG 18-Aug-67	PENELITI MUDA	IV/a
5	19650505 198903 2 016	IR. ENY HARI WIDOWATI, M.SI	BLORA 05-May-65	PENELITI MADYA	IV/b
6	19781118 200604 2 010	ALFINA HANDAYANI, SP, M.SI.	PEMALANG 18-Nov-78	PENELITI MADYA	IV/a
7	19810904 200604 1 008	ARIF SOFIANTO, SIP, M.SI	BANYUMAS 04-Sep-81	PENELITI MUDA	III/d
8	19830131 200604 2 007	TRI RISANDEWI, SE, M.SI	KENDAL 31-Jan-83	PENELITI MUDA	III/c
9	19771220 200604 1 001	MOHAMAD MIFTAH, M.PD	DEMAK 20-Dec-77	PENELITI MADYA	IV/a
FUNGSIONAL ARSIPARIS					
1	19690429 198903 2 005	APRIYANI, S.SOS	SEMARANG 29-Apr-69	ARSIPARIS MADYA	IV/a
FUNGSIONAL PUSTAKAWAN					
1	19690227 198903 1 006	TRI AJI SUBIYARTO, SH	BANYUMAS 27-Feb-69	PUSTAKAWAN MUDA	III/d

(Sumber Data : Arsip Kepegawaian Bappeda Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut dapat dijelaskan bahwa arsiparis termasuk kelompok jabatan fungsional. Informan pertama tercatat pada arsip kepegawaian yang menyatakan jumlah arsiparis hanya ada satu di Bappeda Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang melakukan kegiatan pengelolaan arsip sesuai dengan bidang dan keahliannya.

4.2 Profil Informan Penelitian

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai masalah penelitian, terlebih dahulu menjelaskan tentang profil informan. Informan diperoleh berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan tiga orang informan penelitian. Adapun ketiga informan tersebut terdiri atas satu arsiparis serta dua staff tata usaha Bappeda Provinsi Jawa Tengah yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian pengetahuan dalam organisasi Bappeda Provinsi Jawa Tengah.

Informan pertama merupakan arsiparis madya Bappeda Provinsi Jawa Tengah yang sudah bekerja selama 30 tahun di bidang pengelolaan arsip. Beliau bekerja secara fungsional dan bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan arsip dan dokumen di Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Sekaligus satu-satunya sebagai arsiparis yang akan memasuki masa bakhti purna dini.

Adapun dua orang informan dari staff tata usaha subbag umum dan kepegawaian masing-masing. Selanjutnya, informan kedua merupakan pengelola arsip *central berkas* Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Beliau memiliki tanggungjawab terhadap berbagai kegiatan pengelolaan arsip secara teknis sehingga dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang tepat. Selain itu, informan ketiga merupakan staff tata usaha bagian program Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Beliau memiliki tanggung jawab melakukan kegiatan alih media dari fisik arsip dan mengelola arsip dan dokumen yang terdapat di Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Kemudian, hasil alih media tersebut diunggah pada situs Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Jadi, dua orang

informan turut berpartisipasi dalam pelestarian pengetahuan dimulai dari aktivitas pengelolaan arsip hingga digitalisasi arsip.